Tes HIV Prenatal – Kekhawatiran Ibu yang Tengah Mengandung

Tujuan Pemeriksaan Prenatal

Tujuan pemeriksaan prenatal adalah untuk memastikan kesehatan optimal wanita hamil selama kehamilannya. Deteksi dini dan pengelolaan masalah kesehatan yang tepat dapat membantu menjaga kondisi ibu dan janin. Pemeriksaan prenatal umumnya termasuk tes golongan darah, kadar hemoglobin, volume sel darah merah rata-rata, faktor Rhesus, antibodi rubella, antigen hepatitis B, sifilis dan antibodi HIV.

Apa manfaat Tes HIV Prenatal Universal bagi wanita hamil?

Acquired Immune Deficiency Syndrome (AIDS) diakibatkan oleh Human Immunodeficiency Virus atau disingkat HIV. Rute penularannya meliputi hubungan seksual, kontak dengan darah atau penularan dari ibu ke anak. Setelah masuk ke dalam tubuh manusia, virus akan memperbanyak diri dan menghancurkan sel limpa. Hal ini akan berangsurangsur menurunkan kekebalan tubuh, hingga berujung pada kemungkinan infeksi atau bahkan kanker, dan akhirnya kematian.

Dalam penularan dari ibu ke anak, HIV dapat menular dari seorang ibu yang terinfeksi ke bayinya selama kehamilan, kelahiran atau menyusui. Tanpa intervensi, taraf penularan dari ibu yang terinfeksi ke bayinya adalah 15-40%. **Taraf ini dapat dikurangi menjadi 1-2% melalui perawatan efektif dan pencegahan yang dilakukan selama kehamilan, selama persalinan, dan bagi bayi setelah kelahiran.**

Perawatan dan Pencegahan

- Wanita hamil yang terinfeksi harus memulai terapi antiretroviral (ART) sesegera mungkin; ART yang disuntikkan melalui pembuluh darah mungkin juga diperlukan selama persalinan.
- Diskusikan resiko dan manfaat bedah caesar dibandingkan dengan persalinan normal dengan dokter.
- Hindari menyusui bayi yang baru lahir.
- Sang bayi perlu terus mendapatkan ART oral dan terus diawasi oleh dokter anak setelah kelahiran, untuk pencegahan dan deteksi dini komplikasi.
- Setelah dikonfirmasi terinfeksi, bayi akan diberi perawatan yang tepat, serta perawatan lanjutan untuk meningkatkan kesehatannya.

Interpretasi Hasil Tes HIV

Tes HIV konvensional dapat memakan lebih dari satu minggu dalam pemrosesannya. Hasil tes dapat berupa negative (-ve) atau positive (+ve). Berikut ini adalah interpretasi hasilnya:

Hasil antibodi HIV negative (-ve)

- Hasil negatif menunjukkan bahwa wanita hamil tidak terinfeksi HIV pada saat tes HIV. Akan tetapi, perlu diketahui adanya 'jeda waktu'. Jeda waktu adalah periode antara ketika seseorang terinfeksi HIV dan ketika tes HIV menunjukkan hasil positif. Jeda waktu untuk tes HIV adalah 3 bulan. Hasil negatif tidak dapat digunakan untuk menyatakan tidak terjadi infeksi jika pengguna baru terekspos selama 3 bulan terakhir. Pengguna perlu memperhatikan hal ini dan mengulang tes atau berkonsultasi dengan dokter jika ragu.
- Wanita hamil yang mendapatkan hasil tes darah HIV negatif harus terus melakukan tindakan pencegahan untuk melindungi diri dan janin dari penularan HIV selama masa kehamilan dan menyusui. Ini termasuk praktek seks aman, seperti menggunakan kondom, tidak berbagi jarum, dan menghindari perilaku beresiko tinggi lainnya.
- **Wanita hamil yang meragukan status HIV-nya selama masa kehamilan perlu menghubungi dokter untuk melakukan tes HIV kembali.**

Hasil antibodi HIV positive (+ve)

- Hasil positif berarti wanita hamil terinfeksi HIV. Ada resiko penularan virus ke janin dan pasangan seksual melalui hubungan seksual.

Hasil tes antibodi HIV bersifat sepenuhnya rahasia.

Deteksi dini – Apa manfaatnya bagi wanita hamil?

- Semakin cepat infeksi terdeteksi, semakin baik hasilnya.
- Selain perawatan prenatal berkualitas, pemberi layanan kesehatan bekerja sama untuk mengembangkan rencana pengelolaan terbaik demi mencapai perawatan holistik bagi orang yang terinfeksi.
- Wanita hamil akan ditawari ART sesegera mungkin untuk mengendalikan penyakit HIV.
- Melalui konseling, wanita hamil akan memahami kapasitas fisik dan psikologisnya untuk menghadapi penyakit, serta mencapai kesepakatan tentang kelanjutan kehamilan.
- Wanita hamil dapat memilih untuk menyatakan status HIV-nya kepada pasangan seksual atau keluarganya. Pemberi layanan kesehatan akan menawarkan bantuan dan konseling bagi dia dan keluarganya.
- Ibu yang terinfeksi akan melanjutkan pengobatan dan tindak lanjut penyakit setelah persalinan untuk menjaga kesehatan serta mencegah komplikasi. Ia akan belajar cara merawat bayi dan paham mengenai penularan melalui darah.

Tujuan Tes HIV Cepat

Adalah hal penting bahwa wanita hamil mengetahui status HIV-nya sebelum persalinan. Di Hong Kong, semua wanita hamil menjalani tes HIV secara rutin saat pemeriksaan prenatal. Karena itu, untuk semua wanita yang akan melahirkan dan belum mengetahui status HIV-nya, tes HIV cepat yang hanya memakan waktu beberapa menit HARUS segera dilakukan sehingga tindakan yang tepat dapat diambil untuk melindungi sang bayi. Hasil tes dapat dibaca setelah 20 menit.

Apa itu tes cepat dan bagaimana cara melakukannya?

- Tes ini mendeteksi antibodi HIV dalam sampel darah.
- Sampel darah diambil dengan tusuk jari atau venipunktur. Setetes kecil darah diambil dari jari dan hasil tes dapat dibaca setelah 20 menit.
- Hasil tes HIV cepat dapat berupa negative (-ve) atau positive (+ve). Hasil tes cepat yang positif perlu dilanjutkan dengan uji konfirmasi darah pembuluh yang dilakukan di laboratorium.

(1) Tusuk jari untuk mengambil darah

(2) Masukkan gagang (dengan-darah) ke dalam kit tes.

(3) Hasil tes

Demi melindungi diri Anda sendiri dan sang bayi, mohon pertimbangkan tes HIV prenatal. Deteksi dini akan bermanfaat bagi Anda dan sang bayi.

Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut mengenai tes HIV dan AIDS, silahkan hubungi dokter atau perawat. Anda juga dapat menghubungi konselor kami via Hotline AIDS di 2780 2211.

紅絲帶中心 Red Ribbon Centre
衞生防護中心 Centre for Health Protection
衞生署 Department of Health

Red Ribbon Centre – UNAIDS Collaborating Centre for Technical Support
Address: 2/F., Wang Tau Hom Jockey Club Clinic, 200 Junction Road East, Kowloon, Hong Kong.
Tel: (852) 3143 7200 Fax: (852) 2338 0534
Situs web: www.rrc.gov.hk

PA/AA4/19-07(O)/WOM-INF